

Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Terhadap *Profitabilitas* (Pada Perusahaan Pembiayaan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2023)

Farli Jibalmi^{1*}, Tri Rachmat Riski^{2*}

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharma Andalas

Corresponding email: farly.j@gmail.com

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharma Andalas

Corresponding email: trirachmatriski@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of capital structure, sales growth and company size on the profitability (Study of financing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2018 - 2023). This study takes a sample of financing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) whose financial statements have been audited. The research data of 13 companies and obtained a sample of 10 companies. The data analysis method used is multiple linear regression with a significance level of 0.05. The results of this study indicate that capital structure has a positive and significant effect on company profitability, sales growth has a positive and significant effect on company profitability and company size partially has a negative and significant effect on company profitability.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Keywords: *capital structure, sales growth, company size, profitability, ROA, Leverage, Growth, Size*

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia secara signifikan dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan yang beroperasi di dalam negeri. Perkembangan ekonomi yang terus meningkat dari waktu ke waktu memberikan implikasi langsung terhadap dinamika perusahaan, termasuk dalam hal persaingan industry. Perusahaan pembiayaan di Indonesia memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui penyediaan akses pembiayaan bagi sektor individu maupun usaha. Selama periode 2018 hingga 2023, sektor ini menunjukkan dinamika yang cukup signifikan, khususnya terkait aspek permodalan dan tingkat profitabilitas. Profitabilitas sendiri mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba atas kegiatan operasionalnya dalam suatu periode tertentu.

Pertumbuhan penjualan merupakan salah satu indikator penting yang memengaruhi nilai suatu perusahaan. Peningkatan pendapatan menunjukkan prospek bisnis yang positif, sehingga memperkuat keyakinan investor terhadap potensi pengembalian investasi di masa depan. Tingkat pertumbuhan penjualan diukur berdasarkan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk atau jasa perusahaan (Yulimtinan & Atiningsih, 2021). Salah satu faktor yang turut memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan adalah ukuran perusahaan itu sendiri. Peningkatan ukuran perusahaan yang dapat diukur melalui total aset, jumlah karyawan, dan volume penjualan berpotensi memberikan dampak positif terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan oleh semakin

besarnya skala operasi yang memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan sumber daya dalam menghasilkan laba.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah ketidakkonsistenan dalam kinerja profitabilitas. Berdasarkan data laporan tahunan BEI, terlihat adanya perbedaan signifikan dalam Return on Assets (ROA) antar perusahaan. Sebagai contoh, PT Radana Bhaskara Finance (HDFB) mencatatkan ROA negatif sebesar -0,079, sedangkan PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN) mampu mempertahankan ROA stabil di atas 6% (BEI, 2023). Perbedaan kinerja ini diduga berkaitan dengan faktor-faktor seperti efisiensi dalam struktur modal, tingkat pertumbuhan penjualan, serta ukuran perusahaan.

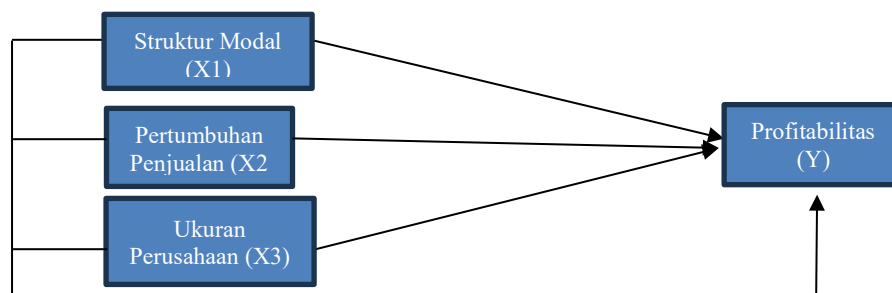
Urgensi penelitian ini mencakup tiga aspek. Pertama, aspek manajerial: temuan penelitian dapat menjadi panduan bagi perusahaan dalam menyeimbangkan penggunaan utang (DER) dan ekuitas untuk meminimalkan biaya modal sesuai *Trade-Off Theory* (Brigham & Houston, 2019). Kedua, aspek akademik: penelitian ini melengkapi ketidakkonsistenan hasil studi sebelumnya dengan menguji secara simultan tiga variabel kunci pada konteks perusahaan pembiayaan di Indonesia. Ketiga, aspek investasi: investor memerlukan bukti empiris untuk menilai risiko dan potensi return, terutama dalam menghadapi proyeksi pertumbuhan industri yang melambat menjadi 7–8% di 2025 (APPI, 2023).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan maka dapat diidentifikasi dan menganalisis masalah pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan pembiayaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2023?
2. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap profitabilitas perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2023?
3. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2023?
4. Bagaimana pengaruh, Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan secara bersama-sama terhadap profitabilitas perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2023?

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian terdahulu, maka kerangka pemikiran yang dikembangkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka penelitian

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian eksplanatori (explanatory research) dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan multifinance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018–2023.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian eksplanatori (explanatory research) dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan multifinance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018–2023.

Tabel 1. Sampel yang di gunakan adalah 10 perusahaan sebagai berikut:

No	Kode	Nama Perusahaan
1	(ADMF)	PT Adira Dinamika Multifinance Tbk
2	(BFIN)	PT BFI Finance Indonesia Tbk
3	(MFIN)	PT Mandala Multifinance Tbk
4	(WOMF)	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
5	(BBLD)	PT Buana Finance Tbk
6	(VRNA)	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
7	(BPFI)	PT Woori Finance Indonesia Tbk
8	(TIFA)	PT KDB Tifa Finance Tbk
9	(HDFA)	PT Radana Bhaskara Finance Tbk
10	(TRUS)	PT Trust Finance Indonesia Tbk

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Teknik analisis data yang di gunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda (uji multikoleniaritas, uji heterokedastisitas, uji normalitas, auto kolerasi, persamaan linear berganda, uji F, uji T dan koefisien determinasi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
ROA(Y)	60	-0.079	0.413	0.065	0.0791
DER (X1)	60	0.731	2.333	1.632	0.371454
SG (X2)	60	-0.863	0.196	0.007	0.19341
LN (X3)	60	0.004	35.120	8.000	9.93310466

Tabel 1 diatas menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023 yang dapat dijabarkan sebagai berikut. 1. Jumlah data yang diteliti adalah sebanyak 60 data. 2. Variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum sebesar -0,079 dan nilaimaksimum 0,413 sedangkan nilai *mean*-nya sebesar 0.065. Berdasarkan data tersebut dapat diidentifikasi bahwa rata-rata keseluruhan pembiayaan yang dijadikan sampel dalam penelitian periode 2018-2023 mempunyai profitabilitas yang baik sebesar 0.065 atau 6,5% dengan standar deviasi sebesar 0,0791. Hal tersebut memperlihatkan tingginya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki dibawah rata-rata profitabilitas ADMF, VRNA, HDFA, WOMF. 3. Variabel Struktur Modal (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,731 dan nilai maksimum 2,333 sedangkan nilai *mean*-nya sebesar 1.632. Berdasarkan data tersebut menandakan $DER > 1$ Menunjukan perusahaan memiliki lebih banyak hutang daripada modal sendiri, yang bisa meningkatkan keuangan dan beban bunga. Perusahaan yang memiliki dibawah rata-rata struktur modal ADMF, HDFA, TRUS. 4. Variabel Pertumbuhan Penjualan (SG) memiliki nilai minimum sebesar -0.863 dan nilai maksimum 0.196 sedangkan nilai *mean*-nya sebesar 0.007. Berdasarkan data tersebut menandakan mean sebanyak 0.007 maka dinilai penjualan perusahaan pembiayaan telah meningkat dibandingkan periode sebelumnya. Perusahaan yang memiliki dibawah rata-rata

pertumbuhan penjualan BBLD, VRNA.WOMF. 5. Variabel Ukuran Perusahaan (UP) memiliki nilai minimum sebesar 0,004 dan nilai maksimum 35,12 sedangkan nilai *mean*-nya sebesar 8 dengan standar deviasi sebesar 9.93. Standar deviasi yang lebih besar dari nilai *mean* menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam variabel ukuran perusahaan memiliki sebaran yang kecil. Sehingga data variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan data yang bagus. Perusahaan yang memiliki dibawah rata-rata ukuran perusahaan MFIN, WOMF, BBLD, VRNA, BPFI, TIFA, HDFA, TRUS.

Tabel 3. Hasil Uji Kolmogrov – Smirnov

Unstandarized Residual

Tahap 1			Tahap 2		
N	60		N	60	
Asymp. Sig. (2 tailed)	0,000		Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200	

Sumber: data SPSS (diolah)

Berdasarkan Tabel 2 (Tahap 1) diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya, data residual tidak terdistribusi secara normal pada tahap awal, sehingga perlu dilakukan transformasi atau penyesuaian data untuk memenuhi asumsi normalitas. Setelah dilakukan transformasi dan perbaikan data, hasil pada Tabel 4.2 (Tahap 2) menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual telah terdistribusi normal dan memenuhi syarat uji asumsi klasik.

Tabel 4 Hasil Uji *Tolerance* dan VIF

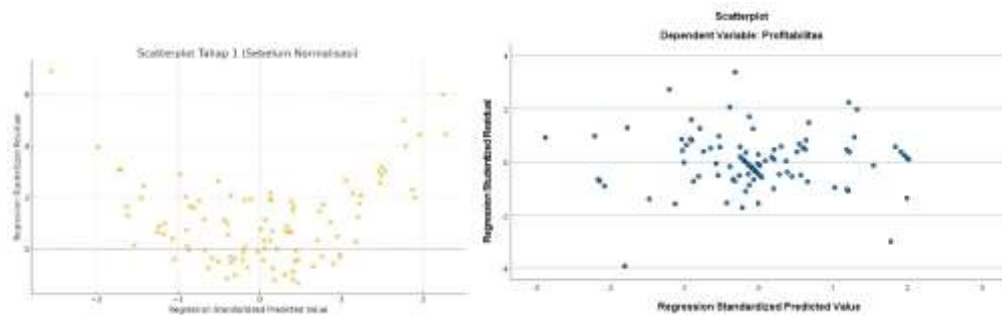
Tahap 1			Tahap 2		
Model	Collinearity Statistics		Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF		Tolerance	VIF
DER(X1)	0,087	11,49	DER (X1)	0,225	4.438
SG (X2)	0,390	2,56	SG (X2)	0,893	1.120
LN (X3)	0,215	10,75	LN (X3)	0,215	4.652

Sumber : Olahan Data SPSS

Berdasarkan Tabel 3 tahap 1 terlihat bahwa terdapat nilai *Tolerance* $< 0,1$ dan *VIF* > 10 , khususnya pada variabel DER (X₁) dan LN (X₃). Hal ini mengindikasikan adanya multikolinearitas antar variabel independen sebelum dilakukan normalisasi data, sehingga diperlukan penyesuaian atau transformasi. Setelah dilakukan transformasi atau penyesuaian data, hasil pada Tabel 4.3 tahap 2 menunjukkan bahwa seluruh nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi, dan data telah memenuhi syarat uji asumsi klasik.

Tahap 1

Tahap 2



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar scatterplot tahap 1 yang menunjukkan kondisi belum normal (mengalami heteroskedastisitas). Pada gambar ini terlihat pola melengkung (parabola) yang menunjukkan adanya ketidakteracakan sebaran residual, sesuai indikasi uji heteroskedastisitas. Berdasarkan gambar scatterplot tahap 2 di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, baik di atas maupun di bawah sumbu Y (nilai nol), dan tidak membentuk pola tertentu (seperti gelombang atau menyempit/melebar). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas setelah dilakukan transformasi data. Model regresi dinyatakan lolos uji heteroskedastisitas pada tahap ini.

Tabel 5 Hasil Uji Durbin-Watson

Model	Durbin- Watson
1	1,888

Sumber : Olahan Data SPSS

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada Tabel 4, diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,888, angka tersebut terdapat diantara -2 dan 2. Hal ini menandakan tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 6 Hasil Regresi Linear Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients (B)</i>
(Constant)	-2,525
DER (X1)	39,316
SG (X2)	17,300
LN (X3)	-9.543

Sumber: data SPSS

Dari persamaan regresi linier berganda diatas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut: 1, Nilai konstanta menunjukkan angka sebesar -2,525 yang bernilai negatif. Hal ini dapat diartikan bahwa jika nilai variabel bebas nol maka nilai variabel terikat profitabilitas adalah -2,525. Jika DER, SG dan ukuran perusahaan bernilai nol maka nilai *Profitabilitas* akan mengalami penurunan sebesar -2,525. 2, Variabel Struktur Modal (DER) memiliki nilai koefisien regresi yang bernilai positif, yaitu 39,316. Hal ini menunjukkan bahwa DER berkorelasi positif dengan Profitabilitas. Jika terjadi kenaikan DER sebesar 1% maka akan menyebabkan kenaikan profitabilitas 39,316 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. 3, Variabel pertumbuhan penjualan (SG) memiliki nilai koefisien regresi yang bernilai positif, yaitu 17,300. Hal ini menunjukkan bahwa SG berkorelasi positif terhadap profitabilitas. Jika terjadi peningkatan nilai SG sebesar 1% maka akan menyebabkan peningkatan terhadap *profitabilitas* sebesar 17,300 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. 4, Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien regresi yang bernilai negatif, yaitu -9.543. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berkorelasi negatif dengan *profitabilitas*. Jika terjadi penurunan ukuran perusahaan

sebanyak 1% maka akan menyebabkan kenaikan *profitabilitas* sebesar 9,543% dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Tabel 7 Hasil Uji F (Simultan)

F	Sig
1607.802	<0.01

Sumber : Data Spss

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $1607.802 > 2.77$ dan nilai signifikansinya sebesar $0.01 < 0,05$, sehingga H_4 diterima. Hal ini menandakan bahwa variabel independen, yaitu struktur modal (X_1), pertumbuhan penjualan (X_2), dan ukuran perusahaan (X_3) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Profitabilitas (Y).

Tabel 8 Hasil Uji t (Parsial)

Model	T	Sig
(Constant)	-2,525	0,014
DER (X1)	39,316	<0.01
SG (X2)	17,300	<0,01
LN (X3)	-9.543	<0,01

Sumber ; Data Spss

Berdasarkan tabel 7 dari ketiga variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi ditemukan hasil sebagai berikut 1. Pada variabel struktur modal (X_1) diketahui bahwa nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} sebesar $39,316 > 1,672$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,01 maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap *profitabilitas*. Dengan demikian H_1 diterima berarti struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. 2. Pada variabel pertumbuhan penjualan (X_2) diketahui bahwa nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} sebesar $17,300 > 1,672$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,001 maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Dengan demikian H_2 diterima berarti pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas. 3. Pada variabel ukuran perusahaan (X_3) diketahui bahwa nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} sebesar $-9,543 < 1,672$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,01 maka dapat disimpulkan bahwa ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Dengan demikian H_3 diterima berarti ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y).

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0.936	0.877	0.873

Sumber : Data Spss

Berdasarkan Tabel 8 nilai *adjusted R square* adalah 0,873. Hal ini berarti variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 87,3% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukan dalam model regresi.

3.2 Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Debt to equity ratio merupakan bagian dari rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur hutang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara keseluruhan hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas perusahaan. Menurut saya

Suatu perusahaan dapat dikatakan berkembang bukan hanya dilihat dari nilai penjualan atau kualitas sumber daya manusianya, namun bisa diukur dari perspektif keuangan internalnya salah satunya adalah pengukuran rasio hutang terhadap modal (DER).

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial melalui uji t dimana t hitung lebih besar dari t tabel serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari nilai yang telah ditetapkan, dapat dijelaskan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan pembiayaan yang telah menjadi sampel pada penelitian ini. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat debt to equity ratio yang tinggi atau rendah dapat mempengaruhi return on Asset. Hasil pengujian hipotesis ini dapat diartikan bahwa penambahan utang yang dilakukan perusahaan dapat meningkatkan pendapatan bersih dari perusahaan tersebut, atas terjadinya peningkatan pendapatan bersih return on Asset perusahaan sampel akan meningkat, hal ini sesuai dengan Trade-off Theory (Brigham dan Houston, 2019) dimana penggunaan utang dapat mengurangi pajak dan mengurangi biaya agensi yang dapat menyebabkan profitabilitas perusahaan meningkat. Pengurangan pajak terjadi karena biaya bunga dibayarkan terlebih dahulu dari pajak, sehingga pendapatan yang terkena pajak berkurang dan menyebabkan pendapatan bersih yang lebih besar. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Imwi Brastibian pada tahun (2020) dan Linda Fitriyanti (2024) yang menyatakan bahwa Debt Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variable pertumbuhan penjualan (SG) berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini relevan dengan Signalling Theory oleh Brigham dan Houston yang merupakan gambaran sinyal mengenai prospek perusahaan dimasa mendatang yang dimana perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi dapat meningkatkan profitabilitasnya yang akan memberikan sinyal positif, namun sebaliknya jika perusahaan mengalami penurunan penjualan maka dapat menurunkan nilai profitabilitasnya yang akan memberikan sinyal negatif. (Signalling Theory, 2022)

Penjualan perusahaan merupakan sumber utama pendapatan bagi suatu perusahaan karena perusahaan tanpa adanya penjualan, maka perusahaan tersebut tidak memperoleh pendapatan. Suatu perusahaan cenderung akan meningkatkan penjualan dari tahun ke tahun dalam prospek memperoleh keuntungan. Bagi perusahaan yang mampu meningkatkan penjualan dengan mengelola aset dan sumber daya secara efisien, hal ini dapat memberikan dampak positif terhadap profitabilitas, terutama melalui penurunan biaya operasional dan peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya. Hal ini sejalan dengan teori efisiensi operasional (Operational Efficiency Theory) yang menyatakan bahwa perusahaan yang mampu memanfaatkan sumber daya secara optimal akan menghasilkan biaya produksi yang lebih rendah dan margin keuntungan yang lebih tinggi (Brigham & Houston, 2019). Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan, maka semakin besar pula laba operasional yang dihasilkan. Hal ini akan meningkatkan nilai profitabilitas karena perusahaan dapat menutupi biaya tetap dan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung hipotesis bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) menunjukkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji t (parsial) bahwa variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa skala perusahaan tidak menjadi determinan utama kinerja keuangan pada sektor pembiayaan di Indonesia. Ukuran perusahaan yang besar tidak selalu mencerminkan efisiensi operasional. Pada sektor pembiayaan, aset yang

tinggi mungkin berasal dari piutang bermasalah (Non-Performing Financing) atau biaya regulasi yang memberatkan (APPI, 2023). Perusahaan pembiayaan cenderung mengandalkan leverage (DER) daripada aset fisik untuk menghasilkan laba, sehingga ukuran aset tidak berkorelasi kuat dengan profitabilitas (Rajan & Zingales, 1995). Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian dari Tabita (2020) Menemukan ukuran perusahaan (Ln Total Aset) tidak signifikan terhadap ROA pada perusahaan pembiayaan di BEI (2014–2018) karena dominannya faktor struktur modal. Nazariah (2020) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan pada subsektor jasa pembiayaan, diduga karena tingginya biaya agensi pada perusahaan besar. Temuan ini memperkuat kritik terhadap Economies of Scale Theory dalam konteks sektor jasa keuangan, di mana skala besar justru dapat meningkatkan kompleksitas manajemen dan biaya koordinasi (Ghoshal & Bartlett, 1990).

Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F), diperoleh bahwa struktur modal (DER), pertumbuhan penjualan (SG), dan ukuran perusahaan (SIZE) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi ketiga variabel tersebut memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki struktur modal yang sehat dapat mengelola beban utang secara efisien, sementara pertumbuhan penjualan yang tinggi mencerminkan daya saing dan potensi peningkatan pendapatan. Di sisi lain, perusahaan dengan ukuran besar di sektor pembiayaan menghadapi biaya regulasi (kepatuhan OJK) dan operasional (manajemen piutang) yang lebih tinggi, sehingga tidak otomatis meningkatkan profitabilitas (APPI, 2023). Total aset mungkin kurang relevan untuk mengukur ukuran perusahaan pembiayaan dibandingkan jumlah nasabah atau diversifikasi produk (Rajan & Zingales, 1995). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tabita (2020) Ukuran perusahaan tidak signifikan pada perusahaan pembiayaan BEI (2014–2018). Nazariah (2020) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif tetapi lemah pada subsektor jasa keuangan. Kritik terhadap aplikasi Economies of Scale di sektor jasa keuangan: Skala besar tidak selalu berkorelasi dengan efisiensi. Perlunya pengukuran alternatif (market share) untuk variabel ukuran perusahaan.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Struktur Modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Temuan ini mendukung Trade-Off Theory bahwa penggunaan utang optimal dapat meningkatkan profitabilitas melalui *tax shield*. Pertumbuhan Penjualan (SG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sesuai dengan Signalling Theory yang menyatakan bahwa peningkatan penjualan merefleksikan kinerja Perusahaan. Ukuran Perusahaan (Ln Total Aset) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa skala perusahaan (diukur melalui total aset) bukan faktor penentu kinerja keuangan pada sektor pembiayaan di Indonesia. Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif secara simultan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh, M. K., & Susilo, D. E. (2022). Pengaruh pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di BEI. *Oikonomika: Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(2), 103-113.
- Anjarsari, P., Ariffianti, I., & Prathama, B. D. (2024). Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pembiayaan Leasing Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021. *Kredibel: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 3(2), 280-292.
- Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI). (2023). Laporan Tahunan.
- Agustina, L., & Clara, A. (2021). An Investigation of IPOs Initial Performance in Indonesian Market. *Global Business Review*.
- Agus Sartono. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4th ed.). Yogyakarta: BPFE Bursa Efek Indonesia (BEI). (2023). Statistik Perusahaan Terdaftar
- Baker, M., & Wurgler, J. (2002). Market Timing and Capital Structure. *The Journal of Finance*, 57(1), 1-32.
- Beck, T., Demirgüç-Kunt, A., & Maksimovic, V. (2005). Financial and Legal Constraints to Firm Growth: Does Size Matter?. *The Journal of Finance*, 60(1), 137-177.
- Bisnis.com. (2024,). P Tren IPO 2025 Diramal Kian Ramai, Bagaimana Minat Investor? Artikel ini telah tayang di [Bisnis.com](https://bisnis.com) dengan judul "Tren IPO 2025 Diramal Kian Ramai, Bagaimana Minat Investor?" Retrieved Desember 21, 2024, from [Bisnis. com https://market.bisnis.com/read/20241217/7/1824722/tren-ipo-2025-diramal-kian-ramai-bagaimana-minat-investor](https://market.bisnis.com/read/20241217/7/1824722/tren-ipo-2025-diramal-kian-ramai-bagaimana-minat-investor)
- Bisnis.com. (2024,). APPI Optimistis Industri Pembiayaan Tumbuh 12%, Segmen Refinancing jadi Andalan Retrieved Desember 29, 2024, from [Bisnis. com https://finansial.bisnis.com/read/20240823/89/1793501/appi-optimistis-industri-pembiayaan-tumbuh-12-segmen-refinancing-jadi-andalan](https://finansial.bisnis.com/read/20240823/89/1793501/appi-optimistis-industri-pembiayaan-tumbuh-12-segmen-refinancing-jadi-andalan)
- Brastibian, I., & Rinofah, R. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sains Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 10(1), 81-88.
- Brigham, E. F. dan J.F. Houston. 2019. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Empat Belas. Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta.
- Christella, C., & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 11(1), 13-31
- Desiani, N. M., Iskandar, Y., & Faruk, M. (2019). Pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas (suatu studi Pada PT XL Axiata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2017). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(3), 74-90.
- Devanti, D. A., Sugiharto, & Prihandyatama, A. (2023). Analisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di BEI. *Journal.Ikopin.Ac.Id*, 6(2), 2023. <https://www.journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/3859>
- Diaryzky, R. (2023). Peran Pengaturan, Pengawasan, Dan Perlindungan Otoritas Jasa Keuangan Dalam IPO Perusahaan Startup Unicorn Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-Enam Kendari*, 1(2), 401-407. <https://doi.org/10.572349/neraca.v1i2.163%0Ahttps://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca/article/view/163>
- Fitriani, F. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. *Journals of Economics and Business*, 3(1), 43-52. <https://doi.org/10.33365/jeb.v3i1.328>

- Fitriyanti, L. (2024). PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS: STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA 2023-2024. *Jurnal Akuntansi*, 17(2), 1-9.
- Ghoshal, S., & Bartlett, C. A. (1990). The Multinational Corporation as an Interorganizational Network. *The Academy of Management Review*, 15(4), 603-625.
- Pawening, R. E., Wulandari, S., Muzayanah, L., Kamilah, S. R., Hasanah, U. M. I., Qutsiah, E., ... & Arifin, H. D. (2024). PKM pelatihan digital marketing dalam upaya pengembangan UMKM berbasis teknologi di Desa Bucor Kulon Kabupaten Probolinggo. *Gotong Royong*, 1(3), 126-133.
- Hardana, A., Gautama, B., & Annam, R. (2022). Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. *Al-Bay': Journal of Sharia Economic and Business*, 1(1). <https://doi.org/10.24952/bay.v1i1.5769>
- Heriyanto, R., & Oliyan, F. (2020). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Atas Kebijakan POJK 11/POJK.03/2020 Terhadap Perusahaan di Subsektor Lembaga Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2), 56–62. <https://doi.org/10.30630/jam.v15i2.9>
- Ismawati, M. F. I., & Anas, D. E. A. F. Pengaruh Ukuran Perusahaan, likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Asset terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI).
- Jaya, I. M. L. M. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Quadrant.
- James C. Van Horne, dan John M. Wachowicz, Jr. 2014. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Fundamentals of Financial Management). Edisi 13 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Kadir. (2022). Statistika Terapan. PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi Kedua). Jakarta: Prenadamedia Group
- Kompas.com. (2024,). Penjualan Mobil 2025 Berpotensi Anjlok, Kredit Kendaraan Melambat. Retrieved Desember 21, 2024, from KOMPAS.com: <https://www.kompas.id/artikel/penjualan-mobil-2025-berpotensi-anjlok-kredit-kendaraan-melambat>
- Kontan.com. (2024,). Daya Beli Masyarakat Turun, OJK: Industri Multifinance & Fintech Lending Tetap Tumbuh Retrieved Januari 21, 2024, from Kontan.com: <https://keuangan.kontan.co.id/news/daya-beli-masyarakat-turun-ojk-industri-multifinance-fintech-lending-tetap-tumbuh>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing Management. Pearson Education Limited
- Lear, W. (1999). Profitability in Business Cycle Theory and Forecasting. *Review of Radical Political Economics*. [https://doi.org/10.1016/S0486-6134\(99\)80003-5](https://doi.org/10.1016/S0486-6134(99)80003-5)
- Mantow, T. E., Van Rate, P., & Tulung, J. E. (2020). PENGARUH STRUKTUR MODAL, STRUKTUR KEPEMILIKAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014 â€“2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(4).
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment. *The American Economic Review*, 48(3), 261-297.
- Mufid, A. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Likuditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 1(4), 621-634.
- Munawir, S. (2014). Pemeriksaan Laporan Keuangan. Yogyakarta.

- Myers, S. C. (2001). Capital Structure. **The Journal of Economic Perspectives**, 15(2), 81-102.
- Nasir, M. J. A. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*, 18(2), 261. <https://doi.org/10.31315/be.v18i2.5642>
- Nazariah, N., & Maisur, M. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Jasa Sub Sektor Lembaga Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 3(2), 134-151.
- Santika, D. (2016). Perancangan Arsitektur Enterprise Sistem Informasi Sekolah Dengan Menggunakan TOGAF ADM (Studi Kasus: SMK Informatika Sumedang). *Infoman's: Jurnal Ilmu-ilmu Informatika dan Manajemen*, 10(2), 12-25.
- Rajan, R. G., & Zingales, L. (1995). What Do We Know About Capital Structure? Some Evidence from International Data. **The Journal of Finance**, 50(5), 1421-1460.
- Rimawan, M., Muniarty, P., Alwi, A., Mutiah, H., & Pratiwi, A. (2023). Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI. *Jesya*, 6(1), 1029–1041. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1071>
- Ross, S. A. et. al. 2016. Pengantar Keuangan Perusahaan (Edisi Global Asia). Jakarta: Salemba Empat.
- Sulistiyanto, S., Ahmad, T., Suromo, I., Jailani, A., & Fiqri, A. (2025). Pelatihan Membuat Kotak Emergency Listrik Respon Cepat Bencana Dengan PLTS Di Desa Bucor wetan Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo. *Gotong Royong*, 2(3), 189-196.
- Sipayung, T., Muhammad Khoir Zulfikar, & Tarigan, W. J. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Pabrik Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022). *Jurnal Ilmiah Accusi*, 5(2), 146–155. <https://doi.org/10.36985/jia.v5i2.813>
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2010). *Economics* (19th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Sartono, R. A. (2018). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Keempat, Cetakan Keenam. Yogyakarta; BPEE.
- Sudiby, H. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 78-85.
- Siregar, S. (2017). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara
- Sugiarto. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Andi
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sulistiyanto, S., Abidin, Z., & Romadhoni, S. A. (2023). Pelatihan Pembuatan Alat Pebasmi Hama Dengan Kincir Angin Bagi Petani Bawang Merah Di Desa Randutatah Paiton. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(2), 332-338.
- Kiswantono, A. (2024). Pengukuran Energi Listrik dengan Modul Single on Circuit (SOC). *Akiratech*, 1(3), 127-135.
- Rizal, F., Wijaya, A., & Hasyim, F. (2024). Analisis Sentimen Masyarakat Indonesia Terhadap Aplikasi TikTok Menggunakan Algoritma Logistic Regression. *Akiratech*, 1(2), 57-65.
- Yulimtinan, Z., & Atiningsih, S. (2021). Leverage Ukuran Perusahaan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 69. <https://doi.org/10.32502/jab.v6i1.3422>